

Meningkatkan Keterampilan Wirausaha Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Sukamaju Kecamatan Sunggal

¹Albert Gamot Malau, ²Haholongan Simanjuntak, ³Adrianto, ⁴Nisha Marina,
⁵Kula Ginting

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka, Indonesia

^{2,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka, Indonesia

^{3,4}Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka, Indonesia

Email authors: ¹albert@ecampus.ut.ac.id, ²haholongan@ecampus.ut.ac.id,
³adrianto@ecampus.ut.ac.id, ⁴nisha@ecampus.ut.ac.id,
⁵kulaginting@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Jumlah penduduk di kecamatan sunggal sebanyak 287,600 orang pada tahun 2017. Kecamatan sunggal terdiri dari 17 desa salah satunya adalah desa sukamaju. Desa Suka maju terdiri dari 9.568 orang. Pekerjaan penduduk desa suka maju di dominasi oleh pekeraj pertanian sebanyak 800 orang sedangkan industry rumah tangga hanya 4 oran. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat di laksanakan di Desa Sukamaju Kecamatan sunggal. Masyarakat yang mengikuti pelatihan ini adalah masyarakat yang memiliki usaha rumah tangga, yang meliputi sebagai berikut berjualan, menjahit, shalon, jualan online dan lain-lain. Pada pelaksanaan pelatihan meliputi pembuatan rencana biaya, pemahaman wirausaha, simulasi keterampilan membuat wirausaha serta perencanaan. Hasil yang diperoleh dari 50 orang masyarakat yang di latih, secara umum sudah memahami prinsip wirausaha, akan tetapi masih banyak peserta tidak memahami perincian rencana biaya dan bagaimana menyusun perencanaan usaha.

Kata Kunci : Wirausaha, Keterampilan, PkM

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu kabupaen di Propinsi Sumatera Utara, Daerah kabupaten Deli Serdang juga merupakan daerah yang cukup terkenal di kawasan Nusantara, terutama karena devisa negara yang berasal dari hasil bumi Kabupaten Deli Serdang yang sangat potensial seperti karet, tembakau dan kelapa sawit. Kabupaten deli serdang terdiri dari 22 Kecamatan dengan luas derah 2497 Km² . jumlah penduduk di Kabupaten Deli Serdang berjumlah 2.116.654 orang. Penduduk yang terpadat terletak di kecamatan Percut Sei Tuan dan kecamatan sunggal. Jumlah penduduk di kecamatan sunggal sebanyak 287.600 orang.

Kecamatan sunggal terdiri dari 17 desa salah satunya adalah desa sukamaju. Desa Suka maju terdiri dari 9.568 orang. Pekerjaan penduduk desa suka maju di dominasi oleh pekeraj pertanian sebanyak 800 orang sedangkan industry rumah tangga hanya 4 orang. Kecamatan Sunggal berupaya meningkatkan pertumbuhan usaha industri rumah tangga dengan meningkatkan kelompok Usaha kecil di Desa. Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu diadakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman setiap warga untuk dapat keterampilan dalam wirausaha. Untuk itu maka Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan Meningkatkan Keterampilan Wirausaha Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Sukamaju Kecamatan Sunggal.

Terdapat beberapa permasalahan yang dialami masyarakat Kecamatan sunggal desa Suka Maju adalah dengan sumber alam yang besar, masih terdapat masyarakat yang tidak

memiliki usaha. Lingkungan yang kaya akan tetapi tidak di manfaatkan oleh masyarakat untuk mengelolah sumber daya Alam yang ada di Kecamatan sunggal. Untuk itu program abdimas ini bertujuan untuk melakukan Keterampilan Program Wirausaha Bagi Masyarakat di Desa Sukamaju Deli serdang adalah sebagai berikut: (1) bagaimana memotivasi (membangun kemauan) dari masyarakat supaya dapat,(2) Bagaimana belajar berwirausaha, (3) Bagaiman Menyusun Perencanaan Kewirausaha ,(4) Bagaimana merencanakan dalam pemasaran Produk, (5) Bagaimana Melakukan evaluasi setiap perencana berwirausaha.

Mengacu pada permasalahan yang diatas dan diajukan untuk dipecahkan, maka tujuan kegiatan ini adalah: (1) Bagaimana memotivasi (membangun kemauan) dari masyarakat supaya dapat belajar berwirausaha,(2) Bagaiman Menyusun Perencanaan wirausaha, (3) Bagaimana merencanakan dalam pemasaran produk,(4) Bagaimana Melakukan evaluasi setiap perencanaan berwirausaha. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang belum memiliki keterampilan tentang wirausaha, secara khusus program ini dilaksanakan di Desa Suka Maju Kecamatan sunggal Kabupaten Deli Serdang, pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat,terutama yang terdapat di Desa Suka Maju. Program pengabdian masyarakat ini untuk menambah pengetahuan para peserta. Bagi Pemerintah daerah manfaat program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang. Pada Hakekatnya pelatihan keterampilan berwirausaha dengan melakukan pelatihan penggunaan alat-alat yang ada dilingkungan rumah menjadi bernilai. Contoh minimal-minimal plastic di manfaatkan supaya dapat dirubah menjadi tas dan lain-lain. Adapun perubahan peserta sebelum dan setelah pelatihan dilakukan sebagai berikut (Tabel 1)

Tabel 1. Harapan Perubahan Kondisi Sebelum dan Setelah Program Pengabdian

No	Unsur	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Keterampilan Dalam Membuat Perencanaan,Pelaksanaan dan Evaluasi Wirausaha	Belum memiliki keterampilan	Dapat membuat Perencanaan dalam Wirausaha
2	Mengidentifikasi Barang-barang yang dapat di Manfaatkan	Belum memiliki keterampilan untuk dapat melakukan identifikasi jenis barang bekas yang dapat di Manfaatkan	Dapat memiliki keterampilan untuk dapat melakukan identifikasi jenis barang bekas yang dapat di Manfaatkan
3	Praktek Pembuatan Barang-barang yang dapat di manfaatkan.	Belum bisa melakukan praktek pembuatan Barang-barang yang dapat di manfaatkan	Dapat melakukan praktek pembuatan Barang-barang yang dapat di manfaatkan
4	Evaluasi Program	Belum dapat melakukan Evaluasi Program	Setelah mengikuti evaluasi kita dapat melakukan program baru

METODE PENELITIAN

Pada Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini kita mengelompokak masyarakat di Desa Sukamaju Kecamatan Sunggal yang memiliki usaha. Untuk data kita peroleh dari Kepala Desa Sukamaju. Pada Pelaksanaan Abdimas ini kita melakukan beberapa pelatihan. Adapun Pelatihan tersebut antara lain (1) memahami apa yang dimaksud Wirausaha, (2) merancang bagaiman melakukan wirausaha, (3) merancan pembukuan wirausaha, (4) praktek dalam wirausaha, (5) tes dan evaluasi pelaksanakan Abdimas. Pelaksanaan Abdimas di laksanakan di Kantor Desa Sukamaju pada tanggal 5 Desember 2020, dan metode yang digunakan adalah cerama, simulasi dan Praktek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berwirausaha. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Sukamaju. Peserta yang mengikuti pelatihan adalah masyarakat di desa sukamaju yang berdagang. kesempatan Pelaksanaan Pelatihan kewirausahaan yang di lakukan di Desa Sumamaju. Peserta masyarakat yang memiliki usaha. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat tim melakukan seleksi bagi warga yang berminat untuk melaksanakan pelatihan. Pada pelaksanaan Pelatihan diperoleh sebanyak 50 orang warga yang terpilih dan siap untuk dilakukan pelatihan. Adapun materi yang di sampaikan adalah (1) menjelaskan pemahaman tentang wirausaha, (2) Perencanaan wirausaha, (3) Merancang keuangan wirausaha, (4) Pemasaran secara online, (5) Praktek (latihan Bagaimana merancang wirausaha dan menghitung keuangan wirausaha). Metode Pelatihan digunakan adalah Kombinasi ceramah, diskusi dan praktek (Tabel 2)

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pelatihan Kewirausahaan di Desa Sukamaju, Tahun 2020

Peserta	Materi Abdimas (%)	Pengertian Wirausaha (%)	Merancang Wirausaha (%)	Werancang keuangan Wirausaha (%)	Pemasaran Secara Online (%)	Praktek/Latihan (%)
Sangat tidak setuju	0	58	18	24	2	0
Tidak Setuju	8	16	12	12	22	0
Tidak Tahu	10	6	20	14	20	0
Setuju	10	8	10	12	10	0
Sangat setuju	72	12	40	38	26	100

Sumber: data peserta, 2021

Hasil yang diperoleh setelah melakukan pelatihan berwirausaha terhadap 50 orang peserta yang mengikuti pelatihan adalah sebagai berikut

Materi Pelatihan Pengabdian Masyarakat

Hasil yang diperoleh dari 50 orang peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sangat bermanfaat ada sebanyak 72 persen, sedangkan masih tidak tahu menahu perihal pelatihan kewirausaha tersebut sebesar 10 persen. Hal ini di sebabkan pada umumnya peserta/masyarakat belum memahami arti wirausaha. Masyarakat memahami bahwa berdagang termasuk berwirausaha.

Pengertian Wirausaha

Setelah dijelaskan pengertian wirausaha, peserta baru memahami arti wirausaha. Dari 50 peserta pelatihan yang memahami pengertian wirausaha sebanyak 58 persen peserta belum memahami arti wirausaha, sedangkan 12 persen lagi sudah mengetahui arti berwirausaha., untuk itu perlu di berikan edukasi bagi masyarakat pemahaman berwirausaha yang bertujuan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat pengertian wirausaha dan pedagang.

Merancang Program Wirausaha

Setelah dilakukan pelatihan ke pada peserta bagaimana merancang program wirausaha oleh salah satu staf Peserta pelatihan wirausaha belum mengetahui bahwa dalam berwirausaha harus di lakukan perencanaan. Menurut Kasmir (2006) bahwa wirausaha dikelompokan berdasarkan

semangat, perilaku. Dan kemampuan wirausahanya. Menurut Soejono dan Roopke dalam Suryana (2001) bahwa proses kewirausahaan merupakan fungsi dari hak kepemilikan. Ada 45 persen peserta yang sangat setuju dalam program wirausaha harus di rancang

Merancang Keuangan Wirausaha

Pada materi Merancang keuangan Wirausaha 24 persen tidak setuju tentang perencanaan keuangan, hal ini disebabkan peserta sudah menggunakan dengan cara manual. Dimana perencanaan keuangan tidak dilakukan, ini yang menyebabkan banyak pedagang yang buka tutup, hal ini terjadi peserta tidak melakukan perencanaan keuangan, sedangkan 38 persen sangat setuju dengan perencanaan wirausaha, hal ini dapat mengurangi tingkat kerugian para wirausahaan.

Pemasaran Secara Online

Pemasaran secara online sangat membantu para wirausahaan untuk melakukan pemasaran produknya, ada 36 persen sangat setuju dengan melakukan pemasaran online, apalagi dengan kondisi Pandemi kali ini, maka pemasaran online merupakan salah satu alternatif yang membantu para wirausaha serta menggunakan teknologi informasi yang masih mudah diperoleh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat meningkatkan Keterampilan Wirausaha Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Sukamaju Kecamatan Sunggal berjalan dengan lancar. Untuk materi ada 72 persen, ada 58 persen belum memahami arti wirausaha, peserta berasumsi bahwa berdagang itu sama dengan wirausaha. Ada 38 persen peserta setuju bahwa wirausaha harus merencanakan keuangan, sedangkan 24 persen sangat tidak setuju, hal ini disebabkan oleh mereka berwirausaha/ berdagang suatu alternatif pekerjaan. Dari 50 Peserta yang melaksanakan, terdapat sebanyak 48 orang memahami perihal wirausaha, yang mencakup bagaimana membuat suatu perencanaan, pelaksanaan serta melakukan evaluasi. Pelaksanaan pelatihan berjalan sesuai harapan, diharapkan akan ada program wirausaha mandiri.

Harapan dari peserta adalah adanya pendampingan program wirausaha serta bantuan dana dari pemerintah Kabupaten Deli Serdang Untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat yang ada di Desa Sukamaju kecamatan sunggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Musyadar (2006) Kewirausahaan. Jakarta Universitas Terbuka
Biro Pusat Statistik Kota Medan Tahun (2017) "Batam Dalam Angka" BPS Kota Kecamatan Sunggal
Frangki Slamet, (2015) "Dasar-Dasar Kewirausahaan Teori dan Praktek" Penerbit Social Agency Putra Yogyakarta
Musyadar, Achmad, (2006) Kewirausahaan Penerbit Universitas Terbuka
Kasmir, (2006) Kewirausahaan. Jakarta Penerbit Raja Grafindo Persada
Setyawan, Joe (2000) Strategi Efektif Berwirausaha. Jakarta Gramedia
Purnomo (1999) Kewirausahaan. Jakarta Universitas Terbuka, Tangerang